

# BAB V

## PERKEMBANGAN MASA BAYI

- Oleh:
  - Prof.Dr. Siti Partini Suardiman
  - Drs. Hiryanto, M.Si
  - Yulia Ayriza, M.Si, Ph.D
  - Dra. Purwandari, M.Si
  - Dr. Rita Eka Izzaty, M.Si
  - Rosita Endang Kusmaryani, M.Si

• [yulia\\_ayriza@uny.ac.id](mailto:yulia_ayriza@uny.ac.id)

# • PERKEMBANGAN MASA BAYI

Terbagi 2 tahap :

- Neonatal (0 atau baru lahir sd  $\pm$  2minggu)
- Bayi (setelah 2 minggu sd 2 tahun)

# **TUGAS PERKEMBANGAN MASA BAYI**



- Belajar makan makanan padat**
- Belajar berjalan**
- Belajar bicara**
- Belajar menguasai alat pembuangan kotoran**

# CIRI-CIRI BAYI NEONATAL

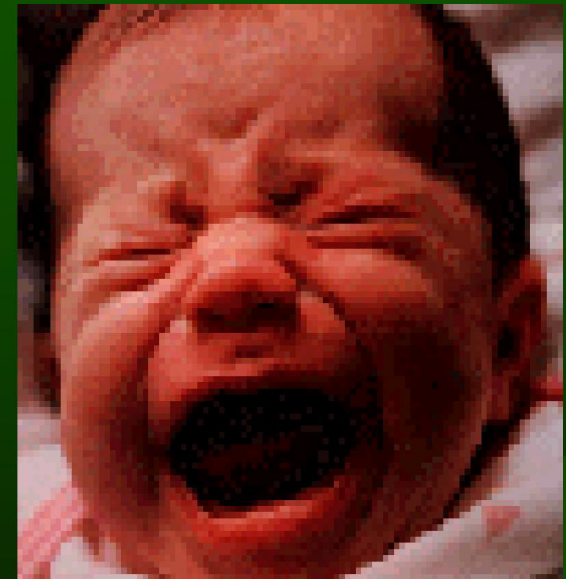
- Merupakan periode tersingkat
- Terjadi penyesuaian radikal
- Merupakan masa terhentinya perkembangan
- Merupakan pendahuluan dari perkembangan selanjutnya
- Merupakan periode yang berbahaya

- **MENANGIS WAKTU LAHIR** merupakan gerak refleks murni yang terjadi ketika udara masuk ke dalam tali suara yang menyebabkan tali suara bergetar
- **TUJUAN MENANGIS** adalah memompa paru-paru sehingga memungkinkan pernafasan dan memberikan oksigen ke dalam darah

### ARTI TANGIS BAYI

- **IMANUEL KANT** : sebagai proses rohani manusia terhadap belenggu kepancaideraan yang akan dideritanya
- **SIGMUND FREUD** : sebagai ekspresi keinginan untuk kembali kedalam kandungan yang tenang, aman, lembut dan hangat
- **SIS HEYTER** : sebagai pertanda bahwa dia mempunyai kesadaran sebagai satu reaksi spontan yang disebabkan oleh dorongan dari dalam diri

# TANGIS BAYI



# PENYESUAIAN DIRI NEONATAL



Bayi menyesuaikan diri terhadap :

- Perubahan suhu
- Bernapas
- Menghisap dan menelan
- Pembuangan

## KONDISI YG MEMPENGARUHI PENYESUAIAN PASCANATAL

- Lingkungan prenatal
- Jenis persalinan
- Pengalaman yang berhubungan dengan persalinan
- Lamanya periode kehamilan
- Sikap orang tua

# KEMAMPUAN SENSORIK BAYI NEONATAL

- Penglihatan
- Pendengaran
- Penciuman
- Pengecapan
- Kepekaan organik
- Kepekaan kulit

# REFLEKS PADA BAYI

- REFLEKS MEMPERTAHANKAN DIRI

Yaitu refleks yang digunakan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, yang terdiri dari :

- Breathing reflex
- Eyeblink reflex
- Pupillary reflex
- Rooting reflex
- Sucking reflex
- Swallowing reflex

- REFLEKS PRIMITIF ATAU SUBKORTIKAL

Yaitu refleks yang dikontrol oleh area subkortikal

- Babinski reflex
- Grasping reflex



- Enam bulan pertama pertumbuhan terjadi dengan pesat
- Tahun pertama peningkatan berat badan lebih besar drpd tinggi badan
- Pola pertumbuhan bayi laki-laki dan perempuan adalah sama
- Berat badan bayi usia satu tahun rata-rata 3x berat waktu lahir dan 4-6 gigi susu
- Berat otak bayi adalah  $\frac{1}{8}$  berat total bayi
- Pada usia 2 tahun, penambahan berat otak paling pesat

## I. PERKEMBANGAN FISIK



Di Indonesia secara nasional diberlakukan buku KMS sebagai metode pencatatan tumbuh kembang bayi di posyandu dan Puskesmas

## **II. PERKEMBANGAN INTELEGENSI**

- **Perkembangan intelegensi yang cepat dan intensif terjadi pada tahun-tahun pertama**
- **Kemampuan kognitif memungkinkan pembentukan pengertian**
- **Persepsi awal pada masa bayi diperoleh melalui penjelasan sensorik**
- **Konsep-konsep yang berkembang pada masa bayi antara lain**
  - **Konsep ruang**
  - **Konsep berat**
  - **KONsep waktu**
  - **Konsep diri**
  - **Konsep peran seks**
  - **Konsep sosial**
  - **Konsep keindahan**
  - **Konsep kelucuan**

# TAHAP PERKEMBANGAN BICARA

1. Refleks vokalisasi, selama 2 minggu tangis bayi masih berupa suara refleks dan belum dapat membedakan meski rangsang berbeda. Setelah itu, tangis sudah dapat bermakna
2. Babbling (meraban) - membuat berbagai bunyi yang berlangsung pada usia 2 minggu sampai 3 bulan.
3. Lalling (laling), terjadi ketika kontak dengan orang lain di sekitarnya, misal ketika ditimang mengeluarkan reaksi-reaksi tertentu
4. Echolia - anak mulai menirukan ucapan orang lain yg ada di sekitarnya
5. True Speech, yaitu berbicara sudah sesuai antara apa yang dikehendaki anak dengan benda atau hal-hal yang diinginkan anak

### **III. PERKEMBANGAN EMOSI**



- **Faktor yang mempengaruhi emosi**
  - **Kematangan**
  - **Belajar**

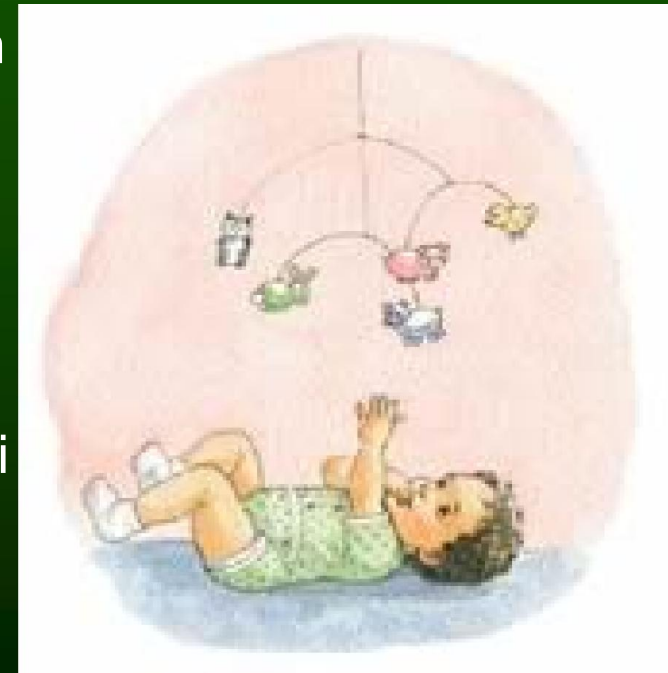
- **Pola emosional pada bayi meliputi**
  - **Kemarahan**
  - **Ketakutan**
  - **Rasa ingin tahu**
  - **Kegembiraan**
  - **Afeksi**
- **Ciri emosi pada masa bayi**
  - **Emosi bayi sangat berbeda**
  - **Emosi seringkali disertai dengan perilaku hebat**
  - **Emosi bayi lebih mudah untuk dibiasakan**
  - **Emosi dibedakan menjadi emosi yang menyenangkan dan tidak menyenangkan**

# REAKSI SOSIAL TERHADAP ORANG DEWASA

- Beberapa perilaku yang muncul pada masa bayi
  - Imitasi (peniruan)
  - Shyness (malu)
  - Dependency(ketergantungan)
  - Acceptance of the authority (menerima kekuasaan)
  - Rivalry (persaingan) & resistant behavior
  - Attention seeking
  - Cooperation behavior

# POLA BERMAIN

- **Sensorimotorik**, misal menendang, bergoyang-goyang, menggerakkan jari jemari tangan dan kaki, memanjat, berceloteh dsb.
- **Menjelajah**, misal menarik rambut, menghisap jari tangan dan kaki, memainkan alat kelamin dsb.
- **Meniru**, misal menirukan orang membaca majalah, menyapu lantai, menulis dsb.
- **Berpura-pura**, yaitu memberikan sifat-sifat pada mainan misal boneka dianggap seperti orang, mobil-mobilan seperti mobil sesungguhnya dsb.
- **Hiburan**, misal menonton televisi, melihat gambar-gambar, menyanyi atau dinyanyikan, dibacakan cerita atau dongeng.



# IMPLIKASI DI BIDANG PENDIDIKAN

- Mudah tidaknya bayi bernapas saat setelah lahir akan mempengaruhi penyesuaian diri
- Bayi membutuhkan perawatan dan pemberian kasih sayang
- Lingkungan perlu memberikan rangsangan motorik yang kontinyu untuk membantu perkembangan motorik kasar dan motorik halus
- Pemberian afeksi kepada bayi lebih penting daripada harus memaksa bayi melakukan sesuatu perilaku yang tidak mungkin dilakukannya